

PENELITIAN

**PERAN PETUGAS PROGRAM PENANGGULANGAN *TUBERCULLOSIS*
DALAM PENEMUAN *SUSPECT TUBERCULLOSIS* PARU**

Di Puskesmas Candirejo, Puskesmas Ngariboyo dan Puskesmas Sukomoro
Kabupaten Magetan



Oleh :

ANANG NIKO NUGROHO
NIM : 11612096

**PRODI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2014**

**PERAN PETUGAS PROGRAM PENANGGULANGAN *TUBERCULLOSIS*
DALAM PENEMUAN *SUSPECT TUBERCULLOSIS* PARU**

Di Puskesmas Candirejo, Puskesmas Ngariboyo dan Puskesmas Sukomoro
Kabupaten Magetan

KARYA TULIS ILMIAH
Diajukan kepada Program Studi D III Keperawatan
Fakultas Ilm Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan



Oleh :

ANANG NIKO NUGROHO
NIM : 11612096

PRODI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2014

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anang Niko Nugroho
NIM : 11612096
Tempat, tanggal lahir : Magetan, 18 April 1992
Institusi : Program Studi D III Keperawatan Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul : **Peran Petugas P2TB Dalam Penemuan *Suspect* TB Paru** adalah bukan Karya Tulis Ilmiah orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, kami bersedia mendapatkan sanksi.

Ponorogo, 12 Agustus 2014

Yang menyatakan

Anang Niko Nugroho

NIM: 11612096

Mengetahui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Yayuk Dwirahayu, S.Kep. Ns, M.Kes

NIDN. 0711096801

Sholihatul Maghfirah, S.Kep. Ns

NIDN. 0726058701

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Oleh : **Anang Niko Nugroho**
Judul : **Peran Petugas P2TB Dalam Penemuan *Suspect*
TB Paru**

Telah disetujui untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji Karya Tulis
Ilmiah pada Tanggal: 12 Agustus 2014

Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Yayuk Dwirahayu, S.Kep. Ns, M.Kes
NIDN. 0711096801

Sholihatul Maghfirah, S.Kep. Ns
NIDN. 0726058701

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Siti Munawaroh, S.Kep. Ns, M.Kep
NIDN.0717107001

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **Peran Petugas P2TB Dalam Penemuan *Suspect TB Paru*** telah diuji dan disetujui oleh Dewan Penguji serta dinyatakan LULUS pada tanggal : 12 Agustus 2014

	Dewan Penguji	Tanda tangan
Ketua	: Siti Munawaroh, S.Kep. Ns, M. Kep	(.....)
Anggota I	: Ririn Nasriati, S.Kep. Ns	(.....)
Anggota II	: Yayuk Dwirahayu, S.Kep. Ns, M. Kes	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Siti Munawaroh, S.Kep. Ns, M.Kep
NIDN.0717107001

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **Peran Petugas P2TB Dalam Penemuan Suspect TB Paru**. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Penulis menyadari dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini banyak memperoleh bimbingan, asuhan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Siti Munawaroh, S.Kep. Ns, M.Kep, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, yang telah memberikan kemudahan dan ijin sehingga memperlancar penelitian ini.
2. Dr Moch. Hariyadi selaku kepala UPTD Puskesmas Ngariboyo, dr Diana Etikawati selaku Kepala UPTD Puskesmas Candirejo, serta dr Siswiyantining Wikanti selaku Kepala UPTD Puskesmas Sukomoro yang telah memberikan kemudahan dan ijin sehingga memperlancar penelitian ini.
3. Responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan berpartisipasi dalam pengambilan data penelitian ini.

4. Yayuk Dwi Rahayu, S.Kep. Ners, M.Kep, selaku pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Sholihatul Magfirah, S.Kep, Ns, selaku pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah rela mengajar dan memberika ilmunya denga ikhlas.
7. Ayah dan Ibunda tercinta yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materi sehingga terselesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Teman–teman Prodi D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo angkatan 2013/2014 atas kerja sama dan motivasinya.
9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu atas bantuan dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan atas budi baik serta ketulusan yang telah mereka berikan selama ini pada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga diharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

Ponorogo, Agustus 2014

Peneliti

ABSTRAK

PERAN PETUGAS P2TB DALAM PENEMUAN *SUSPECT* TB DI PUSKESMAS CANDIREJO, PUSKESMAS NGARIBOYO DAN PUSKESMAS SUKOMORO KABUPATEN MAGETAN

Oleh : Anang Niko Nugroho

Tuberkulosis secara global merupakan masalah kesehatan masyarakat di semua negara. Penyakit Tuberkulosis sebagai penyakit kronis sudah dikenal oleh masyarakat. Penyakit ini dapat menghambat upaya pengentasan kemiskinan, karena kemampuannya yang besar dalam membunuh sebagai masyarakat berusia produktif. Kebijakan Program Penanggulangan TB (P2TB) dalam hal ini penemuan penderita secara *Passive promotif case finding* yaitu melalui penjarangan tersangka TB paru dilakukan kepada masyarakat yang berkunjung kefasilitas pelayanan kesehatan, dan secara *Passive Case Finding* yaitu dilakukan pada penderita yang datang ke Puskesmas. Agar penemuan suspek TB berjalan efektif, perlu adanya koordinasi antara sektor kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Petugas P2TB dalam Penemuan Suspek TB Di Puskesmas Candirejo, Puskesmas Ngariboyo dan Puskesmas Sukomoro Kabupaten Magetan.

Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian adalah Seluruh Petugas Kesehatan Di Puskesmas Candirejo, Puskesmas Sukomoro dan Puskesmas Ngariboyo Kabupaten Magetan sejumlah 42 responden. Teknik sampling menggunakan *Total Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, terdapat 18 pernyataan. Rumus yang digunakan untuk variabel peran Petugas P2TB adalah menggunakan skor T, dengan 2 kategori yaitu peran baik jika $T > MT$, dan peran buruk jika $T \leq MT$.

Dari hasil penelitian dari 42 responden didapatkan sebagian besar (52,4%) atau 22 responden mempunyai peran yang buruk dalam Penemuan Suspek TB dan hampir setengahnya (47,6%) atau sebanyak 20 responden mempunyai peran yang baik dalam Penemuan Suspek TB.

Hasil penelitian ini direkomendasikan untuk peneliti selanjutnya diharapkan menindaklanjuti penelitian ini dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Petugas P2TB Dalam Penemuan Suspek TB.

Kata Kunci : Peran, Petugas P2TB, Suspek TB

ABSTRACT

THE ROLE OF P2TB OFFICER IN FINDING TUBERCULOSIS SUSPECT IN CANDIREJO, NGARIBOYO AND SUKOMORO PUBLIC HEALTH CENTRE OF MAGETAN REGENCY

By : Anang Niko Nugroho

Tuberculosis is a global health problem in all countries. Tuberculosis is a chronic disease that have known in society. This disease can hinder the effort in improving welfare of people because its high ability to kill people especially at productive aged. In this case, TB Controlling Policy Program (P2TB) found patient trough passive promotive case finding. It is a method of screening TB suspect that be implemented to people in society who visit to health care facility. In order to finding of TB suspect runs effectively, it needs a coordination among all health sectors. This research is aimmed to know the role of P2TB officers in finding TB suspect in Candirejo, Ngariboyo and Sukomoro Public Health Centre of Magetan Regency.

This Research used descriptive design. The Population in this research is all Health Care Officers in Candirejo, Ngariboyo and Sukomoro Public Health Centre of Magetan Regency, the numbers of respondents is 42 officers. Sampling technique used total sampling. Collecting data instrument used questionnaire, contains 18 questions. The formula used for the role of officer P2TB variable is T score which consists of 2 categories, it is good role if $T > MT$ and bad role if $T \leq MT$.

According to the research result from 42 respondents is obtained that most Health Care officers (52,4%) or 22 respondents have a bad role in finding TB suspect and almost a half (47,6%) or 20 respondents have a good role.

This research result is recomended for the next researcher who is expected to follow this research up with title "The Influence Factors for P2TB Officer's Role in finding TB suspect".

Keyword : Role, P2TB Office, TB suspect

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Halaman Sampul Dalam	ii
Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan	iii
Halaman Persetujuan Pembimbing	iv
Halaman Penetapan Dewan Penguji	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi	x
Daftar Singkatan	xii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Keaslian Penulisan	6

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Teori	7
2.1.1 Konsep Peran	7
2.1.1.1 Pengertian Peran	7
2.1.1.2 Teori Peran	8
2.1.1.3 Struktur Peran	8
2.1.1.4 Kekuatan Peran	8
2.1.1.5 Tingkat Peran	9
2.1.1.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran	9
2.1.1.7 Pengukuran Peran	13
2.1.1.8 Skala Peran	14
2.1.2 Konsep Petugas P2TB	15
2.1.2.1 Pengertian	11
2.1.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi Petugas P2TB	15
2.1.2.3 Kegiatan Program P2TB	16
2.1.2.4 Program P2TB	18
2.1.3 Konsep Tuberkulosis	18
2.1.3.1 Pengertian	18
2.1.3.2 Patofisiologi	18
2.1.3.3 Gambaran Klinik TB Paru	19
2.1.3.4 Klasifikasi	22
2.1.3.5 Terapi	23
2.1.4 Konsep Penemuan Suspek TB	25
2.1.4.1 Definisi	25

2.1.4.2 Pengertian Penemuan Pasien Tuberkulosis Paru	25
2.1.4.3 Diagnosis TB Paru	25
2.1.4.4 Klasifikasi Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Dahak Mikroskopis TB Paru	26
2.1.4.5 Klasifikasi Berdasarkan Riwayat Pengobatan Sebelumnya	26
2.1.4.6 Indikator Penemuan Pasien Baru Tuberkulosis Paru	28
2.1.4.7 Strategi Penemuan Susupek TB	29
2.2 Kerangka Teori	33
2.3 Kerangka Konseptual	34

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Kerangka Kerja	36
3.3 Variabel Penelitian	37
3.4 Definisi Operasional	37
3.5 Sampling Penelitian	38
3.5.1 Populasi	38
3.5.2 Sampel Penelitian	38
3.5.3 Teknik Sampling	38
3.6 Pengumpulan Data dan Analisa Data	39
3.6.1 Pengumpulan Data	39
3.6.1.1 Prosedur Pengumpulan Data	39
3.6.2 Instrumen Penelitian	40
3.6.3 Waktu dan Lokasi Penelitian	41
3.6.3.1 Waktu	41
3.6.3.2 Lokasi	41
3.6.4 Analisa Data	41
3.6.4.1 Data Umum	41
3.6.4.2 Data Khusus	42
3.7 Etika Penelitian	44

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	45
4.2 Keterbatasan Penelitian	46
4.3 Hasil Penelitian	47
4.3.1 Data Umum	47
4.3.1 Data Khusus	48
4.4 Pembahasan	49

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	54
5.2 Saran	55

DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	60

DAFTAR SINGKATAN

BTA	: Basil Tahan Asam
CDR	: Case Detection Rate
DOTS	: Directly Oserved Treatment of Short Course
GERDUNAS	: Gerakan Terpadu Nasional
HBC	: High Burden Country
MDR	: Multi Drugs Resistance
OAT	: Obat Anti Tuberkolusis
ODHA	: Orang Dengan HIV Aids
P2TB	: Progam Penanggulangan Tuberculosis
PMO	: Pengawas Menelan Obat
POLINDES	: Pos Poliklinik Desa
PUSLING	: Puskesmas Kililing
PUSTU	: Puskesma Pembantu
SPS	: Sewiaktu-Pagi-Sewaktu
TB	: Tuberculosis
UPK	: Unit Pelayanan Kesehatan

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional	37
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi responden berdasarkan usia pada bulan Juni 2014	47
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi responden berdasarkan pendidikan pada bulan Juni 2014	47
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin pada bulan Juni 2014	48
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi responden berdasarkan Peran Petugas P2TB dalam Penemuan Suspek TB pada bulan Juni 2014	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	33
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	34
Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Menjadi Responden	59
Lampiran 2 Pernyataan Persetujuan menjadi Responden.....	60
Lampiran 3 Kisi-Kisi Kuisisioner	61
Lampiran 4 Kuisisioner	62
Lampiran 5 Tabulasi Silang	65
Lampiran 6 Data Demografi	66
Lampiran 7 Tabulasi Kuisisioner.....	67
Lampiran 8 Jadwal Pembuatan KTI	69
Lampiran 9 Rincian Anggaran Pembuatan KTI.....	70
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian dari Bakesbang.....	71
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian dari Puskesmas Candirejo	73
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian dari Puskesmas Ngariboyo	74
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian dari Puskesmas Sukomoro	75